

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga peneliti dapat menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data.

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk memperoleh data dari lapangan. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:23).

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang. Adapun alasan pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, untuk membuktikan apakah memang terjadi pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dengan pertimbangan etika sebagai variabel moderasi.

Kedua, atas dasar kemudahan memperoleh data, waktu yang tersedia dan keringanan biaya dalam melaksanakan penelitian.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian juga didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:2-3)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Definisi operasional untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel dependen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Budgetary Slack* (Y).

Menurut Young (1985:831) *budgetary slack* didefinisikan sebagai suatu tindakan dimana agen melebihi kemampuan produktif dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Sedangkan Menurut Indrawati Yuhertiana (2009), *budgetary slack* adalah kecenderungan berperilaku tidak produktif dengan melebihi biaya saat seorang pegawai mengajukan anggaran belanja.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Partisipasi Anggaran (X).

Menurut Milani (1975) partisipasi anggaran merupakan cerminan perspektif manajer bawahan mengenai tingkat keterlibatan yang dialami bawahan dalam penyusunan anggaran, jenis pengambilan keputusan yang logis yang disediakan oleh seorang atasan ketika anggaran diperbaiki, frekuensi yang berkaitan dengan anggaran yang didiskusikan dan disetujui dengan atasannya, banyak pengaruh bawahan pada anggaran final dan kontribusi/ sumbangan pemikirannya untuk anggaran.

3.2.3 Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2010:4) variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Pertimbangan Etika (Z).

Menurut Joko Widodo (2001), etika sektor publik didefinisikan sebagai pedoman, referensi, petunjuk tentang apa yang harus dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan publik, dan dapat digunakan sebagai standar penilaian apakah perilaku aparatur pemerintah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan publik dapat dikatakan baik atau buruk.

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pertanyaan
1.	<i>Budgetary Slack</i> (Karsam (2013))	1. Standar Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan standar guna mendorong produktivitas yang tinggi.
		2. Perilaku Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan terlaksananya anggaran.
		3. Anggaran Ketat	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring setiap pengeluaran karena adanya keterbatasan anggaran.
		4. Tekanan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase tuntutan dalam divisi.
		5. Efisiensi Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh target anggaran terhadap perbaikan tingkat efisiensi.
		6. Target Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh target anggaran terhadap kemudahan realisasi pencapaian.
2.	Partisipasi Anggaran (Milani, 2011)	1. Keterlibatan manajer	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan dalam menyusun anggaran.
		2. Alasan atasan merevisi anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dalam merevisi anggaran.
		3. Frekuensi pemberian usulan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dalam memberikan usulan tentang penyusunan anggaran.
		4. Pengaruh manajer dalam anggaran akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa besar pengaruh usulan dalam penyusunan anggaran.
		5. Pentingnya kontribusi yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya usulan dari karyawan/bawahan dalam penyusunan anggaran.

		6. Frekuensi penyampaian pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase dalam memberikan usulan ketika penyusunan anggaran.
3.	Pertimbangan Etika (Widodo (2001: 252-258))	1. Nilai Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam menentukan harga dalam membeli barang inventaris kantor.
		2. Nilai Membedakan Milik Pribadi dengan Milik Kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam mengikuti pesta yang selanjutnya akan membahas rencana anggaran.
		3. Nilai Impersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam mempertahankan karyawan yang memiliki nilai baik dan buruk.
		4. Nilai <i>Merytal System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam mempromosikan karyawan
		5. Nilai Responsibel	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam bekerja secara professional.
		6. Nilai Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam menginvestasikan asset.

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2009:20).

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pejabat struktural Eselon III, dan IV sebanyak 50 orang pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi. Sampel juga didefinisikan sebagai suatu kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki, 2009:21).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Teknik *convenience sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kemudahan peneliti dalam mengambil sampel.

Sampel penelitian yang diambil meliputi populasi penelitian yaitu Pejabat Eselon III dan IV sebanyak 43 orang pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jombang. Pejabat struktural ini dipilih karena mereka memiliki peran dan wewenang dalam pelaksanaan aktivitas manajerial serta mewakili unit atau bagian yang menjadi tanggungjawab mereka dalam proses penyusunan anggaran. Dan peneliti mengalami kendala dalam pengembalian 7 kuesioner, dikarenakan kehadiran responden tersebut.

3.4 Jenis, Sumber Data dan Teknik Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Berdasarkan pada judul penelitian dan permasalahan, maka jenis data penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang

langsung diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data tersebut diperoleh secara langsung dari BPKAD Kabupaten Jombang.

3.4.3 Teknik Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sub bagian penganggaran tentang metode pemilihan sampel dan juga penyebaran angket (kuesioner)

3. Angket atau kuesioner.

Angket (kuesioner) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang

topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012: 44).

Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan daftar pertanyaan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, karena jawaban pertanyaan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012: 44). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner).

Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan dan responden diminta memilih salah satu jawaban yang tersedia. Kuesioner atau angket mengacu pada variabel bebas (partisipasi anggaran) dan variabel terikat (*budgetary slack*) yang menggunakan skala sikap model likert.

Skala yang digunakan terdiri dari 5 rincian yaitu :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Keterangan
1	STS (Sangat Tidak Setuju)
2	TS (Tidak Setuju)
3	N (Netral)
4	S (Setuju)
5	SS (Sangat Setuju)

Sumber: Sugiyono (2010: 231)

Sedangkan kuesioner atau angket mengacu pada variabel moderasi (pertimbangan etika) yang menggunakan Skala Dikotomi dengan jawaban :

Tidak = 0

Ya = 1

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPBD BPKAD Kabupaten Jombang.

3.4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian.

3.4.4.1 Uji Validitas

Menurut Burhan Nurgiyantoro, Gunawan dan Marzuki (2009:338), validitas (validity, kesahihan) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut”.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* untuk menguji validitas dengan ketentuan jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Budgetary Slack

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,664	0,361	0,010	Valid
Y.2	0,680	0,361	0,003	Valid
Y.3	0,843	0,361	0,000	Valid
Y.4	0,487	0,361	0,210	Valid
Y.5	0,650	0,361	0,000	Valid
Y.6	0,665	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, semua item pertanyaan *budgetary slack* dinyatakan valid karena r hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari r tabel.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Anggaran

Item	Pearson Corelation	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
X 1	0,717	0,361	0,000	Valid
X 2	0,835	0,361	0,000	Valid
X 3	0,656	0,361	0,000	Valid
X 4	0,870	0,361	0,000	Valid
X 5	0,726	0,361	0,000	Valid
X 6	0,532	0,361	0,002	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, semua item pertanyaan Partisipasi Anggaran dinyatakan valid karena r hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari r tabel.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Pertimbangan Etika

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Keterangan
Z 1	0,436	0,361	0,010	Valid
Z 2	0,565	0,361	0,003	Valid
Z 3	0,533	0,361	0,000	Valid
Z 4	0,444	0,361	0,210	Valid
Z 5	0,572	0,361	0,001	Valid
Z 6	0,616	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, semua item pertanyaan pertimbangan etika dinyatakan valid karena r hitung atau *Pearson Corelation* lebih besar dari r tabel.

3.4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau

kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha* untuk mengukur reliabilitas.

Tabel 3. 6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010: 231)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Ket
Y (<i>Budgetary Slack</i>)	5	0,767	Reliabel
X (Partisipasi Anggaran)	7	0,749	Reliabel
Z (Pertimbangan Etika)	5	0,708	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, semua variabel yang diuji reliabel karena memiliki Cronbach's Alpha yang lebih besar 0,60 dan lebih besar dari r tabel.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Deskriptif Data Variabel

Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, tetapi menggunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang

membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali, 2011:19).

Ringkasan statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini :

Table 3. 8 Ringkasan Descriptive Statistics

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y (Budgetary Slack)	43	8	24	19,58	3,057
X (Partisipasi Anggaran)	43	9	29	22,12	4,300
Z (Pertimbangan Etika)	43	0	6	2,33	1,340

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Data hasil penelitian ini diperoleh dari 50 responden yang akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang dipilih untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kuesioner yang kembali dan layak digunakan adalah 43 buah, dengan responden *rate* 100%.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan menghasilkan keputusan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi :

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat grafik histogram maupun Normal P- Plot of Regression Standard Residual dan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2011:160-164).

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white (Imam Ghozali, 2011:139-143). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati,2003).

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson

(DW Test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2011:110-111).

Table 3. 9 Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$D_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghozali, 2011

3.5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas (Ghozali, 2011:105-106).

3.5.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas menggunakan *Test of Linearity* yang terdapat dalam menu compare means dalam SPSS for windows (Monika Palupi Murniati, dkk, 2013:62).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square (Ghozali, 2005).

Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

3.5.3.2 Uji t (Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$T = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
- ditolak jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.5.3.3 Persamaan Regresi

Persamaan statistik yang digunakan adalah :

$$BS = \alpha + \beta_1 X + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

BS = *budgetary slack*

X = partisipasi anggaran

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

3.5.4 Uji Nilai Selisih Mutlak

Uji Nilai Selisih Mutlak digunakan untuk menguji pengaruh moderasi karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X dan Z

berpengaruh terhadap Y.

3.5.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.5.4.2 Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi partisipasi anggaran

β_2 = koefisien regresi pertimbangan etika